

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Sudirman, 2013).

Pendidikan merupakan penyampaian ilmu pengetahuan dan pengalaman yang akan membentuk suatu sikap masyarakat dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dengan pesat. Manusia siap kerja perlu membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, moral dan sikap mandiri. Sesuai dengan tujuan tersebut maka siswa lulusan SMK, diharapkan agar dengan mudah bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Sekolah Menengah Kejuruan juga mampu menciptakan tenaga siap pakai, bekerja secara mandiri dengan bekal keterampilan yang telah didapatkan selama dibangku sekolah. Tidak menutup kemungkinan lulusan sekolah menengah kejuruan untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi orang banyak (Mujiono, 2014).

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan sekolah yang memiliki program studi tata boga. Sekolah berupaya mengembangkan, mendidik siswa – siswi yang memiliki jiwa berwirausaha dan memiliki keterampilan dalam bidang studi serta membangun siswa untuk menciptakan berbagai kreatifitas dan produk baru hingga terlatih dan terampil dalam bidangnya. Hal ini akan membangun dan mendorong siswa – siswi dalam minat berwirausaha melalui praktek yang rutin

secara bertahap sehingga penerapan minat berwirausaha pada siswa – siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan meningkat sesuai jenjang pendidikan dan pelatihannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Imelda Medan yang beralamat di Jl. Bilal No.24. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Imelda Medan bertujuan untuk mempersiapkan siswa memiliki minat berwirausaha. Untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama belajar disekolah, sebelum siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tamat siswa sudah dibekali dengan teori dan praktek. Namun kenyataannya data siswa tata boga tahun 2017 dari 30 siswa, 33,33% diantaranya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 50% siswa bekerja, dan 16,67% siswa tidak diketahui. (Tata usaha SMK Pariwisata Imelda Medan). Sebagian besar tamatan SMK jurusan tata boga lebih memilih mencari pekerjaan dari pada menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis dengan guru bidang studi pada bulan April 2018 di SMK Pariwisata Imelda Medan mereka mengalami kesulitan dalam hal menguasai pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan perilaku ketergantungan kepada kawan kelasnya dalam hal menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Sikap ketergantungan kepada kawan membuat siswa tidak ada usaha untuk memperbaiki atau membenahi diri untuk berusaha belajar keras agar nilai hasil belajarnya meningkat. Apabila tugas atau latihan yang diberikan guru tingkat kesulitannya sulit, maka sebahagian siswa tidak ada usaha untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Perilaku inilah menunjukkan bahwasanya kurangnya usaha siswa untuk menyelesaikan tugas dan kurang dalam menguasai pelajaran, kurang tekun atau mudah putus asa dalam belajar. Guru bidang studi mata pelajaran *bakery* menyatakan bahwa dapat

dilihat pada hasil belajar *bakery* mendapatkan hasil yang tergolong baik dan bahkan terdapat siswa yang cukup dengan kata lain tuntas, nilai mereka standart KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) dengan nilai 75. Berikut adalah perolehan data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *bakery* Kelas XI Tata Boga tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah 30 siswa, terdapat 12 siswa yang nilai bagus diatas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal), Dan terdapat 18 siswa yang mendapat nilai cukup dengan kata lain standar dengan KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). (Sumber: SMK Pariwisata Imelda Medan 2017).

Menurut Sorby (2014) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar yang dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap mata pelajarannya, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Hasil belajar seorang tergantung pada apa yang telah diketahui subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Menurut Sri Diana (2014), hasil belajar *bakery* dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Dengan hasil belajar *bakery* yang tinggi, berarti pengetahuan mengenai *bakery* siswa juga tinggi. Pengetahuan *bakery* siswa yang tinggi akan menumbuhkan minat siswa berwirausaha. Hasil belajar seorang tergantung pada apa yang telah diketahui subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.

Santoso (2009) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Menurut pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

Faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor Internal : Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Meliputi : pengetahuan (Kompetensi), keterampilan, kemampuan, dan kemauan. Eksternal : Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Meliputi : lingkungan sekitar, sarana, prasarana dan fasilitas yang digunakan. Jadi minat siswa untuk berwirausaha timbul karena ada faktor – faktor pendukungnya (Hidayati, 2013).

Dari uraian diatas timbul pemikiran penulis untuk meneliti tentang **“Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar *Bakery Pastry* Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah minat berwirausaha siswa ?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha?
4. Bagaimanakah hasil belajar *bakery pastry* siswa ?
5. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?
6. Apakah ada hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar *bakery pastry* siswa ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, dibatasi pada :

1. Objek penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Tata Boga di SMK Pariwisata Imelda Medan.
2. Minat berwirausaha siswa dibatasi pada indikator memiliki percaya diri, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berani mengambil resiko, dan mandiri.
3. Hasil Belajar *Bakery Pastry* dibatasi pada materi macam-macam adonan *bakery*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana hasil belajar *Bakery Pastry* siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?
3. Apakah terdapat hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar *bakery pastry* siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat berwirausahasiswa pada indikator memiliki percaya diri, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berani mengambil resiko, dan mandiri.
2. Untuk mengetahui hasil belajar *bakery pastry* pada materi macam-macam adonan siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar *bakery pastry* siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran *bakery pastry* dapat menambah pengetahuan hubungan hasil *belajar bakery* dengan minat berwirausaha siswa.
2. Bagi sekolah dapat membuka kesempatan untuk menjalin kerja sama dengan mahasiswa/i UNIMED.
3. Bagi peneliti dapat memperkuat teoritis dan membuktikan hasil peneliti sebelumnya, serta menambah pengetahuan.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY